

No. Publikasi : 35095.1446
Katalog BPS : 1101002.3509120

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RAMBIPUJI 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RAMBIPUJI
2014**

<https://jemberkab.bps.go.id>
Jemberkab.00590.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RAMBIPUJI 2014

No. Publikasi : 35095.1446
Katalog BPS : 1101002.3509120
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 17

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Rambipuji Jember

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR




Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rambipuji 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Rambipuji yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2014

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Rambipuji. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Rambipuji 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang kedua dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, Nopember 2014

Ka BPS Kab.Jember



Ir. M Wahyudi



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan.....	3
3. Penduduk.....	6
4. Ketenagakerjaan.....	8
5. Pendidikan.....	9
6. Kesehatan.....	10
7. Perumahan dan lingkungan.....	11
8. Pertanian.....	13
9. Transportasi dan Komunikasi.....	15
10. Pendapatan regional.....	16

GEOGRAFI DAN IKLIM

Dataran Ngarai, Gunung dan Pantai

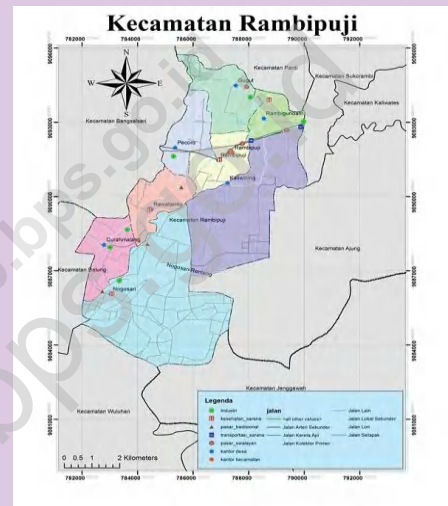
Luas wilayah Kecamatan Rambipuji Jember merupakan wilayah yang dataran rendah dilintasi sungai bedadung dan bagian dari Kab.Jember

Secara geografis Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember terletak pada posisi 113⁰ s/d 114⁰ Bujur Timur dan 81⁰ s/d 82⁰ Lintang Selatan berbentuk dataran ngarai yang subur pada bagian Tengah dan Selatan, pegunungan yang memanjang sepanjang batas Utara di Desa Gugut. Kecamatan Rambipuji ini berbatasan dengan Kecamatan Panti disebalah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Kaliwates disebalah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Ajung disebalah Selatan dan Berbatasan dengan kecamatan Bangsalsari disebalah Barat.

Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember terdiri atas 8 desa.

01. Desa Curah Malang
02. Desa Nogosari
03. Desa Rowotantu
04. Desa Pecoro
05. Desa Rambipuji
06. Desa Kaliwining
07. Desa Rambigundam
08. Desa Gugut.

Peta Adiministratif Wilayah
Kecamatan Rambipuji Jember



Kecamatan terluas di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Tempurejo dengan luas 524,46 km², sementara luas Kecamatan Rambipuji adalah 55,50 km². Di antara beberapa desa dalam lingkup Kecamatan Rambipuji, Desa Nogosari adalah desa terluas, yaitu 15,80 km². Kecamatan Rambipuji Jember memiliki ketinggian antara 38 - 72 (mdpl). Iklim Kecamatan Rambipuji Jember adalah daerah tropis dengan kisaran suhu antara 23°C – 32°C. Perbedaan tinggi rata-rata kecamatan dari permukaan laut sebagian besar wilayah desa berada di ketinggian 38 -72 mdpl meter dari permukaan laut.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Februari terjadi hari hujan terbanyak dan hujan terbesar

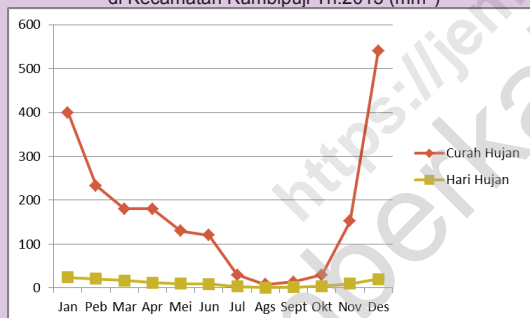
Januari terjadi hujan terbanyak sepanjang 2013 yaitu 24 hari dengan curah hujan terbesar 540 di bulan Desember mm³. dengan luas Sawah 3.172 Ha

Tabel 1.1 Prosentase luas wilayah Kecamatan Rambipuji per Desa tahun 2013



Sumber data : Kecamatan Dalam Angka 2013

Tabel 1.2 Banyaknya Hari dan Curah Hujan Per Bulan di Kecamatan Rambipuji Th.2013 (mm³)



Sumber: Kecamatan Dalam Angka Th.2013

*** Tahukah Anda

Kecamatan Rambipuji dikenal dengan dataran rendah yang tanahnya subur dan cocok untuk tanaman Padi sawah dan Tembakau utamanya di Desa Nogosari, Kaliwining dan desa gugut dengan potensi sumber daya alam didalamnya.

Pada tahun 2013, rata-rata curah hujan yang terjadi di Kecamatan Rambipuji Jember bervariasi dari 7 mm³ sampai 27 mm³ per hari. Rata-rata curah hujan per bulan yang tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 27 mm³ dan terendah pada bulan September sehari dengan curah hujan sebesar 7 mm³. Hujan terbesar terjadi pada bulan Desember sebesar 540 mm³ dalam 20 hari.

Bila dilihat menurut bulan, hari hujan terbanyak yang terjadi pada tahun 2013 terjadi di bulan Januari yaitu sebanyak 24 hari hujan. Hari hujan terkecil terjadi pada bulan Agustus yang hanya 1 hari hujan.

Kondisi curah hujan yang tinggi dibulan Desember membantu kecukupan persediaan air irigasi yang sangat berguna untuk kelangsungan Petani di Rambipuji menanam produksi pertanian dengan luas lahan sawah 3.172 Ha ditahun 2013.

Dengan kondisi Geografis dan Iklim yang ada serta dilalui sungai Bedadung, kecamatan Rambipuji berpotensi untuk bercocok tanam tanaman Padi sawah, Polowijo dan tanaman Perkebunan utamanya Tembakau sekaligus sebagai daerah penghasil atau pemasok kebutuhan produk pertanian di kabupaten Jember.

Kecamatan Rambipuji Mampu Membangun Wilayah dengan dana ADD sebesar Rp.556.700.000,- dan BK3PD sebesar 1.555.100.000,- Rp.demokratis

Secara Administratif, Kecamatan Rambipuji terbagi menjadi 8 desa yang semuanya merupakan desa berkategori swasembada, Secara struktur pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, sekretaris, kaur pemerintahan, kaur kesra, kaur pembangunan, kaur keuangan, kaur umum, kepala dusun, dan staf desa. Jumlah dusun sebanyak 41 dusun dengan 150 Rukun warga dan 517 rukun tetangga. Secara umum kondisi statistik pemerintahan di kecamatan Rambipuji tidak ada perubahan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Dengan tersedianya sumber daya manusia di Desa dari tingkat RT sampai dengan Perangkat Desa yang berkualitas maka Pelayanan terhadap Masyarakat akan mudah terlayani salah satunya pembagian tugas dan fungsi masing masing perangkat di tingkat desa dan memberdayakan SDM masyarakat di desa tersebut. Terbukti dengan Komposisi Tugas dan Perangkat Personel sudah terpenuhi di masing masing Urusan,yang terlihat dalam tabel 2,1.

Tabel 2.2. Menggambarkan Komposisi Tanah Kas Desa dan Kepemilikan Tanah Bengkok Desa yang dimiliki masing masing desa dengan tanah kas desa terluas 48 Ha di Desa Rambipuji termasuk didalam nya ada Pasar Desa,dan Kepemilikan Bengkok terluas 25 Ha di desa Nogosari yang mana pengelolaannya dilelolah desa dengan perangkatnya dan sebagai sumber pemasukan Keuangan desa untuk kesejahteraan Perangkat desa utamanya dan masyarakat desa pada umumnya.

Tabel 2.1

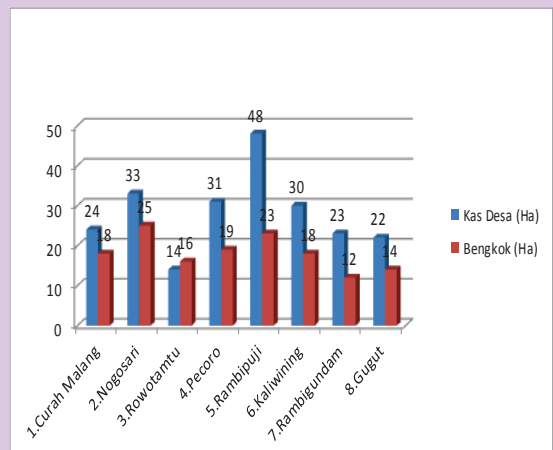
Statistik Pemerintahan, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, 2013

Perangkat	2011	2012	2013
Camat	1	1	1
Sekcam	1	1	1
Kasie	6	6	6
Staf Kec	23	23	23
Kades	8	8	8
Sekdes	8	8	8
Kaur	48	48	48
Kasun	41	41	41
RW	150	150	150
RT	517	517	517

Sumber : Kecamatan Dalam Angka th.2011 - 2013

Tabel 2.2

Kas Desa dan Bengkok Desa menurut Desa di kecamatan Rambipuji tahun 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

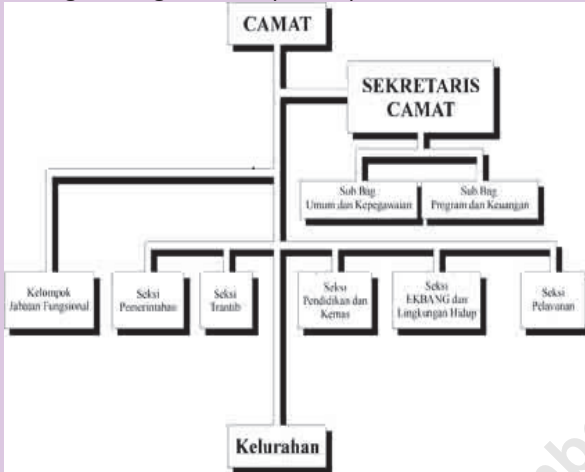
PEMERINTAHAN

2

Di Wilayah Kecamatan Rambipuji Dipimpin Camat dengan Gelar S.3 ,Terdapat 8 Desa yang dipimpin Kepala Desa terpilih

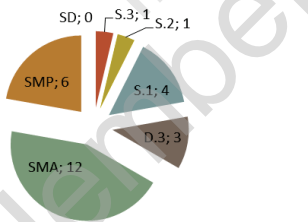
Tabel 2.3

Diagram Organisasi Kepemimpinan di Kecamatan



Tabel 2.4.

Prosentasi Pegawai di Kecamatan menurut tingkat Pendidikan th.2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

- **“..Tahukah Anda :** Bahwa Satu satunya Camat Di Kabupaten Jember yang Lulus Pendidikannya S.3 bergelar Doktor Manegemen Hanya di Kecamatan Rambipuji ”

Organisasi Kepemimpinan di Kecamatan Rambipuji dipimpin seorang Camat dengan Pendidikan Lulusan S.3 dibantu beberapa Sekretariat dan para Kasie dimasing masing Seksi dengan tingkat Pendidikan yang beragam dari Tingkat SMP sampai dengan lulusan S.2 yang tampak dalam tabel 2.3 prosentase pegawai menurut tingkat Pendidikan yang siap melayani masyarakat dengan pelayanan Prima.

Sedangkan untuk Pelaksanaan tugas Technis Camat dibantu Kelompok Fungsional SeAtap dan beberapa UPTD yang tersebar di wilayah Rambipuji yang terdiri dari UPTB Pemberdayaan Perempuan dan KB, UPTD Pendidikan, UPTD Pertanian, UPTD Pengairan, UPTD Kehutanan, Puskesmas, KUA.

DiKecamatan Rambipuji Terdapat 8 Desa yang dipimpin Kepala Desa dengan masa 6 tahun melalui Pemilihan.

Dalam Bidang Keamanan diKecamatan Rambipuji juga terdapat Polisi Sektor (Polsek) dipimpin Kapolsek dengan kekuatan 23 Personel dan Komando Rayon Militer (Koramil) yang dipimpin Danramil dengan kekuatan 12 Anggota.

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rambipuji pada tahun 2013 hanya mencapai 87,98 persen dari yang ditargetkan Rp.1.157.456.500,- , tetapi penerimaan tersebut mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2012 yang hanya 85,99 persen dari yang ditargetkan Rp. 809.663.828,-. sebagaimana yang terinci di dalam tabel 2.5. yang terinci menurut Pedesaan dan Perkotaan, untuk pajak sektor Kehutanan, Perkebunan dan Pertambangan Nihil dari tahun 2013 dan sebelumnya.

Kecamatan Rambipuji Mampu Membangun Wilayah dengan dana ADD sebesar Rp.556.700.000,- dan BK3PD sebesar 1.555.100.000,- Rp.demokratis

Tabel 2.5
Realisasi PBB menurut Klasifikasi dan Desa tahun 2013

Desa	Pedesaan	Perkotaan	Kehutanan	Perkebunan	Pertambangan
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1. Curahmalang	94.600.300	-	-	-	-
2. Nogosari	230.623.400	-	-	-	-
3. Rowotamtu	100.360.800	-	-	-	-
4. Pecoro	103.430.080	56.890.420	-	-	-
5. Rambipuji	137.850.100	12.400.600	-	-	-
6. Kaliwining	246.770.200	6.730.200	-	-	-
7. Rambigundam	118.899.900	7.500.300	-	-	-
8. Gugut	41.400.200	-	-	-	-
Tahun 2013	1.073.934.980	83521520	0	0	0
Tahun 2012	638.803.750	57.447.056	0	0	0
Tahun 2011	567.305.449	54.347.056	0	0	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Tabel 2.6
Realisasi Pembangunan menurut Jenis Sumber Proyek dan desa tahun 2013 (000)

Desa	ADD	BK3PD
-1	-2	-3
1 Curahmalang	55.300	230.600
2 Nogosari	62.000	280.500
3 Rowotamtu	68.000	215.000
4 Pecoro	60.800	210.300
5 Rambipuji	75.900	216.200
6 Kaliwining	65.700	112.000
7 Rambigundam	70.800	110.500
8 Gugut	98.200	180.000
Tahun 2013	556.700	1.555.100
Tahun 2012	488.830	1.160.700
Tahun 2011	459.781	1.130.944

Sumber : Kecamatan dalam Angka 2013

Anggaran Belanja Di Kecamatan Rambipuji pada tahun 2013 masih mengandalkan Penerimaan dari Kabupaten yang berupa Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat II , Bantuan Anggaran Penerimaan dan Pendapatan (APBD) tk.I dan bantuan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) Pusat yang secara berkesinambungan untuk penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Sedangkan Realisasi Pembangunan Fisik baik berupa sarana Jalan/Transportasi, Irigasi dan Gedung yang bersumber dari Anggaran Dana Desa (ADD) dan bantuan Keuangan Proyek Pelaksanaan Pembangunan Desa (BK3PD) tahun 2013,

Untuk ADD terserap dana sebesar Rp. 556.700.000,- ditahun 2013 meningkat sebesar 13,88 % dibanding tahun 2012 hanya sebesar Rp. 488.830.000,- Pelaksanaan ADD terbesar di desa gugut dengan total anggaran Rp 98.200.000,- di tahun 2013

Di Sumber Bantuan keuangan Proyek Pelaksanaan Pembangunan Desa (BK3PD) sendiri terealisasi Proyek dengan total Nilai sebesar Rp. 1.555.100,- di tahun 2013 dimana mengalami Peningkatan sebesar 33,97 % dibanding tahun 2012 yang hanya sebesar Rp. 1.160.700.000,- Penyerapan Anggaran Terbesar di Desa Nogosari dengan total anggaran Rp.280.500.000,- di tahun 2013.

Penjelasan tersebut diatas dapat terlihat di tabel 2.6

3



KEPENDUDUKAN

Penduduk perempuan 4,93 % lebih besar daripada penduduk Laki-laki

Jumlah penduduk Rambipuji memiliki trend naik dalam 3 tahun terakhir ini. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat. Tahun 2013 jumlah penduduk sebesar 80.381 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,63 %. Dengan Luas wilayah 55,50 Km², maka setiap Km² ditempati oleh 1.448 orang dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 4 orang. Pada tahun 2013 ini jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan 4,93 % lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki. Dari angka sex Ratio, yaitu sebesar 95,30 %, dapat disimpulkan bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 95 jiwa penduduk laki-laki.

Diantara 8 desa di kecamatan Rambipuji, desa Rambipuji adalah desa dengan kepadatan penduduk terbesar yaitu setiap km² dihuni oleh 3.198 jiwa penduduk. Hal ini dikarenakan desa Rambipuji hanya memiliki wilayah seluas 3,40 km². Sekaligus bisa dikatakan sebagai pusat perekonomian, sedangkan desa Rambigundam memiliki kepadatan penduduk terkecil 601 jiwa/Km²

***TAHUKAH ANDA

Hasil Sensus Penduduk 2010 menunjukkan bahwa Kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Rambipuji berada di Desa Rambigundam yang hanya 585 jiwa/km² dengan luas wilayah 14,21km² ***

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan
Kec.Rambipuji Tahun 2013

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	77.938	79.086	80.381
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,94	1,47	1,63
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	1.404	1.425	1.448
Sex Ratio (L/P) (%)	93,98	93,80	95,30
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	21.841	22.305	23.105
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	3,56	3,58	3,48

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011-2013

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk
di Kecamatan Rambipuji Tahun 2013

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendd Kepadatan Pend	
		(Jiwa)	(jiwa/km ²)
1.Curah Malang	3,18	4.997	1.571
2.Nogosari	15,80	19.158	1.213
3.Rowotamtu	3,56	7.392	2.076
4.Pecoro	3,14	6.562	2.090
5.Rambipuji	3,40	10.872	3.198
6.Kaliwing	9,37	17.655	1.884
7.Rambigundam	14,21	8.546	601
8.Gugut	2,84	5.199	1.831
Jumlah th.2013	55,50	80.381	1.448
Jumlah th.2012	55,50	79.086	1.425

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

3

KEPENDUDUKAN

PIRAMIDA PENDUDUK 2010

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2013, jumlah penduduk laki-laki adalah 39.223 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 41.158 jiwa, dengan total jumlah penduduk Kecamatan Rambipuji sebesar 80.381 Jiwa. Dari hasil sensus penduduk jumlah penduduk perempuan 6 % lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Dari hasil Regristasi penduduk 2013 juga dapat diketahui sebaran penduduk Kecamatan Rambipuji berdasarkan kelompok usia.

Informasi tentang jumlah penduduk untuk kelompok usia tertentu penting diketahui agar pembangunan daerah dapat diarahkan sesuai kebutuhan penduduk sebagai pelaku pembangunan.

Dari Piramida Penduduk terlihat bahwa penduduk Rambipuji memiliki kecenderungan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia produktif. Penduduk laki-laki dan perempuan memiliki sebaran data yang relatif sama. Jumlah penduduk yang berpotensi sebagai beban di kecamatan Rambipuji, yaitu penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun keatas) sebesar 31.70%, yaitu 14.315 Jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Rambipuji

Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Jumlah Penduduk per desa Hasil Sensus Penduduk 2010 di Kecamatan Rambipuji.

Penduduk Hasil SP ' 2010			
Desa	laki laki	perempuan	jumlah
1.Curah malang	2490	2648	5138
2.Nogosari	9289	9676	18965
3.Rowotamtu	3641	3699	7340
4.Pecoro	3166	3355	6521
5.Rambipuji	5189	5387	10576
6.Kaliwining	8455	8967	17422
7.Rambigundam	4152	4382	8534
8.Gugut	2520	2692	5212
Jumlah	38902	40806	79708

Sumber : Hasil Rekap sementara SP 2010

Tabel : 3.5. Banyaknya Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2013				
Desa	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-2	-3	-4	-5
1. Curahmalang	2.416	2.581	4.997	93,61
2. Nogosari	9.406	9.752	19.158	96,45
3. Rowotamtu	3.657	3.735	7.392	97,91
4. Pecoro	3.180	3.382	6.562	94,03
5. Rambipuji	5.295	5.577	10.872	94,94
6. Kaliwining	8.590	9.065	17.655	94,76
7. Rambigundam	4.187	4.359	8.546	96,05
8. Gugut	2.492	2.707	5.199	92,06
Tahun 2013	39.223	41.158	80.381	95,30
Tahun 2012	38.278	40.808	79.086	93,80
Tahun 2011	37.762	40.176	77.938	93,98

Sumber : Kecamatan dalam angka 2013

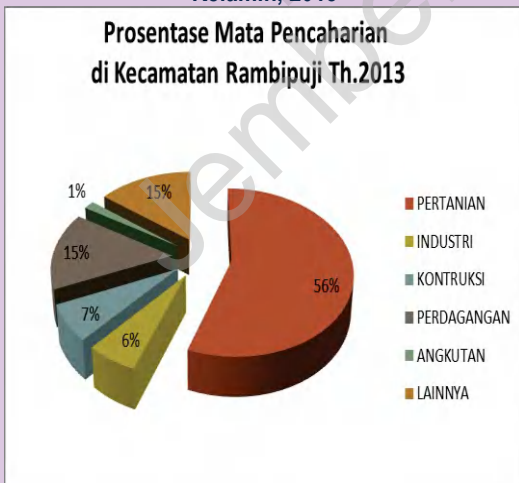
Penduduk Kecamatan Rambipuji
80.381 jiwa , yang bekerja sebanyak
22.531 Rumah tangga dengan
Angkatan kerja
10 th keatas sebanvak 45 062

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Rambipuji
Tabel 4.1 Penduduk Kecamatan Menurut Mata
Pencarian Per RT dan desa Th.2013

Desa	Pertanian	Industri /Kerajinan	Konstruksi	Perdagangan	Angkutan	Lainnya	Jumlah
1 Curahmalang	812	266	133	348	71	203	1.833
2 Nogosari	3.845	200	450	529	41	919	5.984
3 Rowotantu	1.050	125	118	380	38	408	2.119
4 Pecoro	1.033	200	123	219	22	162	1.759
5 Rambipuji	1.195	143	142	855	72	688	3.095
6 Kaliwining	2.752	162	209	485	46	211	3.865
7 Rambigundam	1.009	135	294	406	55	560	2.459
8 Gugut	850	108	97	186	21	155	1.417
Tahun 2013	12.546	1.339	1.566	3.408	366	3.306	22.531
Tahun 2012	12.489	1.277	1.561	3.341	366	3.097	22.131
Tahun 2011	12.534	1.228	1.522	3.254	314	2.937	21.841

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011 --- 2013

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang
Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis
Kelamin, 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Dari total penduduk Rambipuji sekitar 80.381 jiwa , dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 22.531 RT Untuk tahun 2013 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 43 persen.

Berdasarkan lapangan usahanya, sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama penduduk Rambipuji dan relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dari keseluruhan penduduk Rambipuji yang bekerja tercatat sebesar 55,68 % bekerja di sektor pertanian. Dari ke delapan Desa di Rambipuji, Desa Nogosari memiliki jumlah petani dan buruh Tani terbanyak, yaitu 1.345 orang petani dan 2.500 buruh tani atau sekitar 31 persen dari total seluruh petani di Rambipuji. Dan mayoritas hasil pertanian dari desa Nogosari adalah Padi Sawah dan jagung serta tembakau, sedang Desa Rambigundam dan Curah malang ada sentra Petani Perikanan Lele.

Sektor Industri dan Perdagangan juga menunjukkan perubahan yang berarti dari tahun-tahun sebelumnya walaupun di Desa Rambipuji terdapat Pasar Rakyat yang relatif besar atau banyak pedagangnya, untuk sektor industri sebesar 6%. Sedangkan untuk sektor perdagangan sebanyak 15 %, dan kemudian Sektor Kontruksi 7 %, sektor Angkutan 1%, sedangkan sisanya bekerja dalam sektor jasa lainnya sebesar 15%. Mulai tahun 2011 terjadi penambahan yang cukup drastis jumlah penduduk 10 tahun keatas yang bekerja sebesar 3 % dari total Angkatan Kerja di Kecamatan Rambipuji selama 3 tahun berjalan..

PENDIDIKAN

5

Angka Partisipasi sekolah dari Tingkat SD s/d SMA sebesar 18,70% di Kecamatan Rambipuji Tahun 2013

Dalam bidang pendidikan, Kecamatan Rambipuji memiliki 65 unit bangunan sekolah, yang terdiri dari 31 unit Sekolah dasar (SD) Negeri, 11 unit Sekolah Dasar (SD) Swasta, 3 unit sekolah SLTP Negeri, 13 unit sekolah SLTP swasta, dan 1 unit SLTA Negeri, terdapat 6 unit sekolah Lanjutan Atas (SLTA) swasta di tahun 2013, hal ini dikarenakan kualitas sekolah Negeri jauh lebih baik dari sekolah swasta, dan penduduk Rambipuji juga banyak yang melanjutkan SLTA ke sekolah negeri lainnya di kecamatan lain.

Tahun 2013, pada jenjang pendidikan SD rasio murid-guru sebesar 16 % yang berarti bahwa seorang guru rata-rata mengajar 16 murid. Rasio murid dan guru pada jenjang ini mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir (2011 s/d 2013), dimana pada tahun 2012 seorang guru rata-rata mengajar 14-15 murid. Secara keseluruhan trend rasio guru murid terlihat pada Grafik rasio guru-murid disamping. Dimana untuk semua jenjang pendidikan rasio guru-murid memiliki trend meningkat mulai tahun 2011.

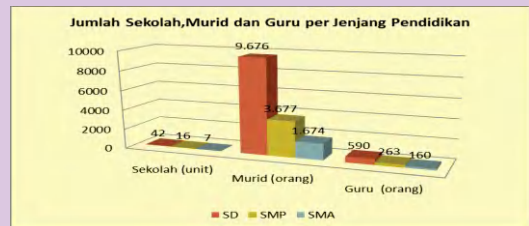
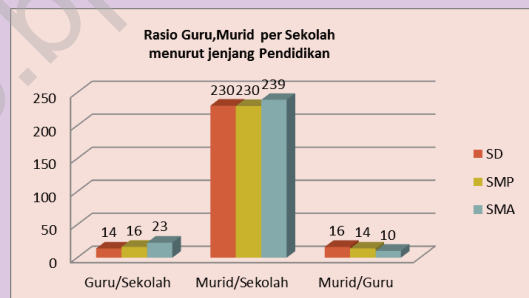
Indikator ini mampu menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Jika untuk tahun-tahun ke depan rasio murid dan guru masih memiliki trend yang meningkat hal ini dapat mengindikasikan kecenderungan turunnya kualitas pendidikan yang dikarenakan semakin besar beban mengajar guru.

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio-rasio Kecamatan Rambipuji Tahun 2013

	Sekolah (unit)	Murid (orang)	Guru (orang)
SD	42	9.676	590
SMP	16	3.677	263
SMA	7	1.674	160
	Guru/Sekolah	Murid/Sekolah	Murid/Guru
SD	14	230	16
SMP	16	230	14
SMA	23	239	10

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Grafik Rasio Murid dan Guru per Jenjang Pendidikan Kecamatan Rambipuji Tahun 2013



Selain jenjang pendidikan di atas, di kecamatan Rambipuji juga terdapat 32 unit sekolah taman kanak-kanak, dengan 1.859 murid tahun 2011 dan ditahun 2013 meningkat 1.938 murid didik 122 guru. Hal ini sangat positif, mengingat sangat pentingnya Pendidikan anak di Usia Dini.

6

KESEHATAN

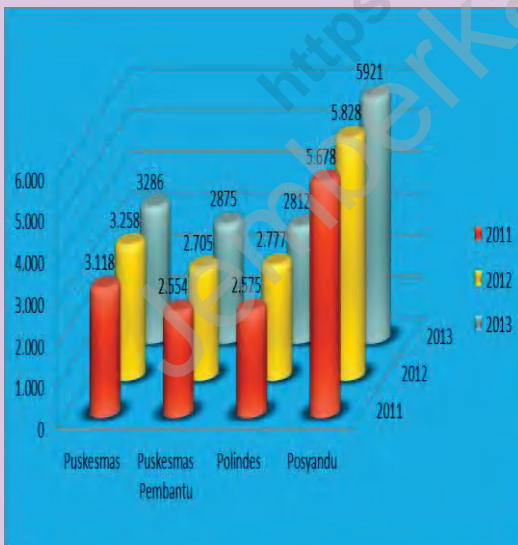
Potensi Tenaga Medis : 8 Dokter,
23 Bidan dan 29 Perawat

.Fasilitas Kesehatan Kecamatan Rambipuji Tahun 2013

Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit Swasta	0
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	6
Polindes	3
Posyandu	94
Praktek Tenaga Medis	60

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2013

Grafik Jumlah Pengunjung Fasilitas Kesehatan Kecamatan Rambipuji Tahun 2011 – 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2011-2013

Di bidang kesehatan, kecamatan Rambipuji didukung oleh berbagai sarana kesehatan, yang meliputi puskesmas, puskesmas pembantu dan Polindes. Jumlah Puskesmas juga ada 2 unit dan terletak di desa Rambipuji dan Nogosari, sedangkan puskesmas pembantu ada sebanyak 6 unit di 6 desa lainnya, disamping itu juga terdapat Polindes di desa Nogosari, Kaliwining dan Rambigundam. Praktek tenaga medis yang terdiri dari 8 Dokter, 23 bidan, dan 29 Mantri Kesehatan yang siap melayani masyarakat di 60 tempat praktek. Dan untuk posyandu terdapat 94 posyandu yang tersebar di 8 desa sedangkan di Desa Rowotamtu sejak tahun 2012 berdiri Rumah Bersalin.

Dari grafik jumlah pengunjung fasilitas kesehatan di Rambipuji tahun 2011 hingga 2013, terlihat adanya trend naik pada jumlah pengunjung puskesmas. Hal ini mengindikasikan meningkatnya kesadaran penduduk pada kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini. Dan hal ini merupakan hal yang sangat positif bagi Kecamatan Rambipuji, karena dengan meningkatnya kesadaran penduduk akan kesehatan, maka akan meningkatkan keberhasilan pembangunan kesehatan yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk di Kecamatan Rambipuji.



Perumahan dan Peribadatan

7

Karakteristik rumah secara umum menunjukkan tingkat kesejahteraan penghuninya. Ketersediaan tempat tinggal yang memadai bagi masyarakat merupakan salah satu indikator suksesnya pembangunan.

Berdasarkan data monografi desa kualitas rumah terbagi menjadi 3 kategori, yaitu rumah gedung, rumah setengah gedung, dan rumah biasa. Rumah gedung merupakan rumah yang sebagian besar bangunannya adalah permanen, rumah setengah gedung adalah rumah yang hanya sebagian bangunan kondisinya permanen dan rumah biasa adalah rumah yang kondisinya menggunakan material yang tidak permanen/Bambu.

Dari total 23.105 Rumah tangga yang ada di kecamatan Rambipuji terdapat 23.649 unit bangunan, yang terdiri dari 14.023 unit rumah gedung, 7.181 unit rumah setengah gedung, dan 2.439 unit rumah biasa. Jadi secara kuantitas kondisi perumahan di kecamatan Rambipuji lebih dari mencukupi meskipun selama periode 3 tahun terakhir ada Kenaikan jumlah unit rumah terutama untuk rumah setengah gedung ke gedung Permanen dari 12.864 ke 14.023 unit. Secara umum kualitas perumahan di kecamatan Rambipuji cukup baik, karena sebanyak 59 persen adalah rumah gedung, Sedangkan untuk rumah setengah gedung dan rumah biasa masing-masing persentasenya sebesar 31 persen dan 10 persen.

Jumlah Bangunan Menurut Kondisinya Kecamatan Rambipuji Tahun 2013

Kondisi	2011	2012	2013
Gedung	12.864	13.116	14.023
Setengah Gedung	7.172	7.341	7.187
Biasa	2.663	2.596	2.439
Jumlah	22.699	23.053	23.649

Sumber : Profil Kecamatan 2010-2013

Persentase Bangunan Menurut Kondisinya Kecamatan Rambipuji, 2013



Sumber :Profil Kecamatan 2013



Perumahan dan Peribadatan

Banyaknya Bangunan Tempat tinggal Penduduk Menurut jenis dan desa di Kec, Rambipuji th.2013

Desa	Gedung	Setengah Gedung	Biasa	Jumlah	
001.Curah Malang	962	422	150	1.534	
002.Nogosari	3.211	2.011	452	5.674	
003.Rowotamtu	1.399	662	187	2.248	
004.Pecoro	1.264	522	212	1.998	
005.Rambipuji	1.967	788	320	3.075	
006.Kaliwining	2.655	1.710	622	4.987	
007.Rambigundam	1.709	661	253	2.623	
008.Gugut	856	411	243	1.510	
Kecamatan	2012	14.023	7.187	2.439	23.649
	2012	13.116	7.341	2.596	23.053
	2011	12.864	7.172	2.663	22.699

Sumber : Profil Kecamatan 2013

Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa dan Jenis tahun 2013

Desa	Masjid	Langgar	Musholla	Gereja Katolik	Gereja Protestan
1 Curahmalang	4	48	11	-	-
2 Nogosari	13	45	71	-	-
3 Rowotamtu	6	93	10	-	-
4 Pecoro	6	16	23	-	-
5 Rambipuji	9	46	11	1	1
6 Kaliwining	18	63	9	-	-
7 Rambigundam	7	31	9	-	-
8 Gugut	7	61	13	-	-
Tahun 2013	70	403	157	1	1
Tahun 2012	70	403	157	1	1
Tahun 2011	70	389	149	1	1

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Banyaknya Pemeluk Agama menurut Jenis dan Desa Tahun 2013

Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1 Curahmalang	5.448	34	-	-	-
2 Nogosari	18.805	72	18	-	-
3 Rowotamtu	7.477	24	49	-	14
4 Pecoro	6.560	55	20	-	-
5 Rambipuji	9.678	741	413	230	-
6 Kaliwining	16.490	30	12	-	14
7 Rambigundam	8.437	-	240	-	38
8 Gugut	5.325	-	-	-	-
Tahun 2013	78.218	953	748	230	66
Tahun 2012	77.111	940	739	230	66
Tahun 2011	75.962	934	743	233	66

Sumber : Kecamatan dalam Angka 2013

Sejalan dengan perkembangan Pembangunan diKecamatan Rambipuji untuk memenuhi kebutuhan peribadatan dapat kita lihat ditabel sebelah dimana mayoritas Penduduknya yang beragama Islam dengan jumlah 78.218 Jiwa dengan tersedia fasilitas 70 Masjid, 403 Langgar dan 153 Mushola yang tersebar di 8 Desa.

Sedangkan untuk pemeluk agama Protestan dan Katolik sebanyak 1.701 jiwa tersedia Gereja di desa Rambipuji,dan pemeluk Hindu 230 jiwa di Desa Rambipuji ,Budha 66 jiwa tersebar di Desa Rowotamtu, Kaliwining dan Rambigundam.





Dengan Luas Sawah 3.172 Ha,
Produksi Padi 2.808.700 Kw

Pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kecamatan Rambipuji. Luas Lahan Pertanian Kecamatan Rambipuji selama periode 2010-2013 mengalami perubahan, yaitu seluas 3.172 Ha dari 3.178 Ha tahun 2011. Luas lahan sawah terbesar terdapat di Desa Nogosari, yaitu seluas 1.117 Ha atau sekitar 35 persen dari total luas lahan sawah di Rambipuji. Kemudian luas lahan sawah terkecil terdapat di desa Rowotamtu, yaitu 210 Ha, atau hanya sekitar 7 persen dari total luas lahan sawah di Kecamatan Rambipuji. Hal ini dikarenakan di desa Rowotamtu sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor Perdagangan.

Hasil pertanian terbesar dari Kecamatan Rambipuji adalah Padi. Luas lahan panen untuk tanaman padi mulai tahun 2011 hingga 2013 mengalami penurunan, Tetapi jika dibanding tahun 2011 mengalami sedikit kenaikan. Hal ini tentunya akan berkorelasi Positif dengan hasil panennya. Pada tahun 2011 produksi padi mencapai 2.628.700 kwintal, pada tahun 2013 mencapai 2.808.700 kwintal, meningkat sekitar 6,8 persen .

Untuk tanaman selain tanaman padi, di Kecamatan Rambipuji juga ditanami beberapa jenis palawija. Meliputi tanaman jagung, kacang tanah, dan kedelai. Jagung memiliki luas panen terbesar untuk kategori palawija, yaitu sebesar 486 Ha ditahun 2013. Untuk tanaman jagung luas lahan panen terdapat kenaikan tiap tahun, mengakibatkan terjadi

peningkatan produksi pada tahun 2013. Produksi Jagung pada tahun 2013 sebesar 1.874.000 kwintal, meningkat 5,9 persen dari tahun 2011. Pada tahun 2011 produksi jagung hanya mencapai 1.769.300 kwintal, meningkat . Hal ini dikarenakan peralihan jenis tanaman yang di tanam petani dari Jagung ke Tanaman Padi.

Statistik Tanaman Padi & Palawija Kec. Rambipuji

Uraian	2011	2012	2013
Padi			
Luas Panen (Ha)	4.668	4.685	4.761
Produksi (Kw)	2.628.700	2.758.000	2.808.700
Jagung			
Luas Panen (Ha)	469	478	486
Produksi (Kw)	1.769.300	1.805.000	1.874.000
Kedele			
Luas Panen (Ha)	2.741	2.742	2.734
Produksi (Kw)	315.080	316.080	310.900
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	130	130	130
Produksi (Kw)	121.800	123.300	124.350
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	42	44	47
Produksi (Kw)	5.820	6.160	6.570
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	111	111	112
Produksi (Kw)	102.400	102.800	103.170

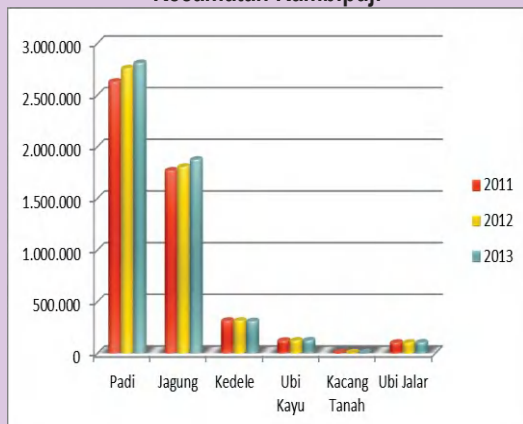
Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013

Produksi Kedele mengalami penurunan tetapi Ubi kayu, Ubi jalar dan Kacang tanah mengalami kenaikan di tahun 2013. Pproduksi Kedelai di tahun 2012 sebesar 316.080 kwintal, mnurun 1,6 persen dari tahun 2013. Sedangkan produksi Ubikayu pada tahun 2013 sebesar 124.350 kwintal. Produksi Kacang Tanah mengalami kenaikan tiap tahunnya, produksi Ubi Jalar juga naik sebesar 103.170 dibanding tahun 2011.



Populasi ternak sapi 6.738 ekor dan Kambing 2,721 ekor

Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Rambipuji



Sumber : Kecamatan dalam angka 2011 - 2013

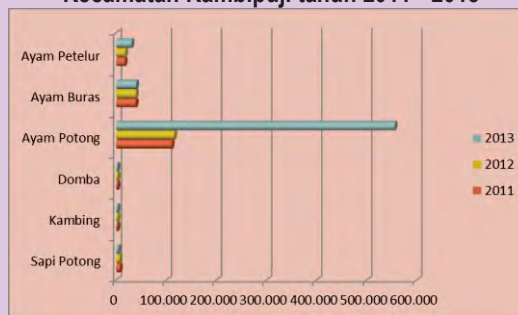
Sejalan dengan perkembangan teknologi, produksi tanaman pangan terbesar di kecamatan Rambipuji, mulai tahun 2011 hingga 2013 produktivitas tanaman padi adalah yang tertinggi diantara tanaman lainnya, yaitu mencapai 56,30 kw/ha pada tahun 2013. Diikuti komoditi jagung sebesar 37,72 kw/ha, dan produktivitas terendah adalah Kedelai sebesar 11,50 kw/ha.

Selain tanaman Padi dan palawija, di Kecamatan Rambipuji juga terdapat beberapa jenis tanaman buah-buahan. Produksi buah-buahan terbesar di kecamatan Rambipuji adalah produksi buah Rambutan sebesar 9.900 kwintal pada tahun 2013, meningkat hampir dua kali lipat dari tahun 2011 yang hanya 5.210 kwintal. Produksi terbesar kedua adalah Perikanan Budidaya Lele dengan 242 Kw/tahun dan Gurami 251 kw/tahun didesa Curah malang dan Rambigundam.

Pada subsektor peternakan di kecamatan Rambipuji juga terdapat produksi Sapi potong yang mengalami penurunan sebesar 32 % dari tahun 2012 ke 2013 dikarenakan harga daging sapi naik sehingga peternak sapi cenderung menjualnya, untuk ternak kambing,domba mengalami penurunan berkisar 2 %, Ayam Potong melonjak naik sebesar 370 %, Ayam Petelur naik sebesar 70 % dan Ayam buras kenaikannya hanya sebesar 1,3 % dari tahun 2012 ke tahun 2013.

Dengan ketersediaan Pangan yang cukup utamanya Produksi Padi, Jagung dan Daging ternak baik Sapi potong maupun Kambing dan Ayam menjadikan Kecamatan Rambipuji sebagai Lumbung Padi dan ternak unggas yang sekaligus bisa mensuplay kebutuhan penduduk di Kecamatan Rambipuji yang berjumlah 80.381 jiwa.dan dimungkinkan dapat menambah Pendapatan Rumah tangga Petani dengan ditunjukkan peningkatan pada produksi pertanian selama tahun 2013.

Produksi Ternak besar dan Kecil Kecamatan Rambipuji tahun 2011 - 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011 – 2013

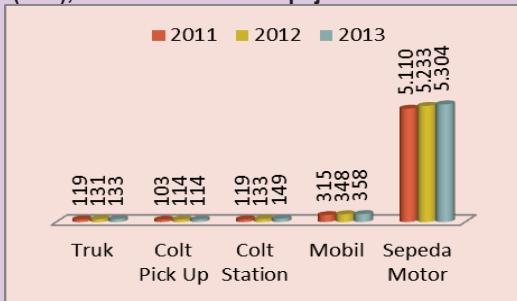
9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



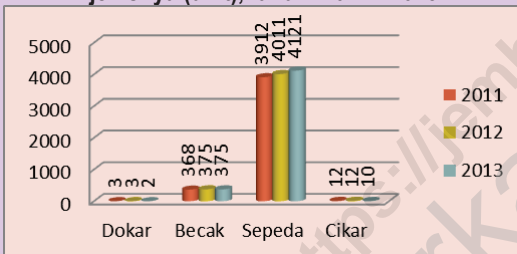
Kecamatan Rambipuji Terdapat Stasiun Kereta Api dan Terminal Bus Tawang Alun terbesar di Jember.

Jumlah Kendaraan Bermotor menurut jenisnya (unit), di Kecamatan Rambipuji tahun 2011 - 2013



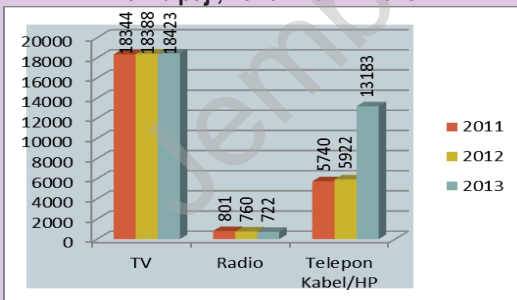
Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2011 - 2013

Jumlah Kendaraan tidak Bermotor menurut jenisnya (unit), Tahun 2011 - 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2011 - 2013

Indikator Komunikasi (unit), Kecamatan Rambipuji, Tahun 2011 - 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2010 - 2013

Kecamatan Rambipuji Jember merupakan Jalur Lintas tengah Transportasi Surabaya-Jember menuju Bali yang mana terdapat terminal Bis Tawang Alun didesa Kaliwining dan Stasiun Kereta Api di desa Rambigundam, yang setiap hari sebagai transit

maupun tempat tujuan akhir pemberhentian Bis untuk menurunkan Penumpang dengan rata rata penumpang Bis mecapai 1943 orang. dan 572 orang per hari Penumpang Kereta Api yang turun di Stasiun Rambipuji Pada tahun 2013.

Dari data yang ada terdapat peningkatan jumlah sarana Kendaraan bermotor, terbukti dari tahun 2011 sampai dengan 2013 untuk Truk dari 119 menjadi 133 unit, Colt/Pickup 103 unit menjadi 114 unit, Colt Station dari 119 menjadi 149, Mobil 315 unit menjadi 358 unit dan sepeda motor 5.110 unit menjadi 5.304 unit kendaraan ,dengan demikian menunjukkan Indikator Kemampuan Daya Beli Masyarakat meningkat dan akan pentingnya Kendaraan bermotor sangat dibutuhkan .

Untuk Kendaraan tidak bermotor yang terdapat di kecamatan Rambipuji, Sepeda memiliki Jumlah terbesar 4.121 unit diantara kendaran tidak bermotor lainnya Dokar 2, Becak 375 unit dan Cikar menjadi 10 unit di tahun 2013.

Secara umum di kecamatan Rambipuji mayoritas rumah tangga memiliki televisi. Jumlah TV mengalami peningkatan tiap tahunnya, pada 2013 terdapat 18.423 unit. Selain TV, sarana komunikasi lainnya adalah radio dan telepon kabel/HP lebih dominan. Untuk radio pada tahun 2013 hanya sebanyak 722 unit, sedangkan untuk telepon kabel hanya 253 unit , pengguna HP sebanyak naik menjadi 12.930 orang, mengindikasikan betapa pentingnya komunikasi lewat HP lebih diminati.



PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Rambipuji dengan share sebesar 32,66 persen

10

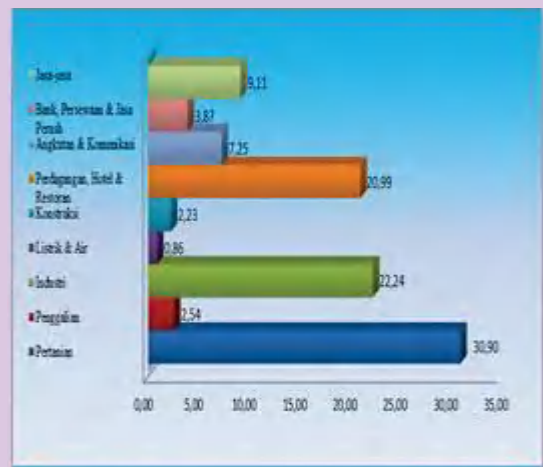
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Rambipuji yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 649,15 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 1.033,15 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2008 tercatat Rp. 334,69 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 430,57 Milyar di tahun 2012. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Rambipuji termasuk penyumbang positif pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember selain kecamatan kota karena selalu tumbuh diatas rata-rata. Pada tahun 2008 tumbuh sebesar 6,09 persen kemudian sempat melambat di tahun 2009 akibat terjadinya perlambatan ekonomi menjadi sebesar 5,70 persen. Namun kembali menguat pada tahun 2010 sebesar 6,16 persen, meningkat pesat di tahun 2011 sehingga tumbuh sebesar 7,20 persen dan tetap tumbuh sebesar 6,95 persen di tahun 2012.

Kecamatan Rambipuji adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah tenggara Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran rendah yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian yang cocok untuk tanaman pangan dan perkebunan.. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar **30,90** persen atau sekitar Rp. 319,28 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2012. Diikuti sektor industri pengolahan sebesar 22,24 persen atau Rp. 229,78 milyar dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 20,99 persen atau sebesar Rp. 216,89 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 0,86 persen atau Rp. 8,92 milyar adalah sektor listrik dan air.

Gambar 1. Distribusi Persentase PDRB ADHB Berdasarkan Lapangan Usaha

Tabel 1. Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Rambipuji, Tahun 2008-2012

	2008	2009	2010	2011	2012
1. PDRB					
ADHB (Rp. Milyar)	649,15	725,59	812,34	913,17	1.033,15
ADHK (Rp. Milyar)	334,69	353,76	375,55	402,6	430,57
2. Pertumbuhan Ekonomi					
ADHK (%)	6,09	5,7	6,16	7,2	6,95
3. PDRB Perkapita					
ADHB (Rp. Ribu)	8.304,81	9.234,99	10.284,35	11.512,74	12.947,72
ADHK (Rp. Ribu)	4.281,83	4.502,45	4.754,52	5.075,75	5.396,03
4. Penduduk					
Pertengahan Tahun	78.166	78.570	78.988	79.318	79.794

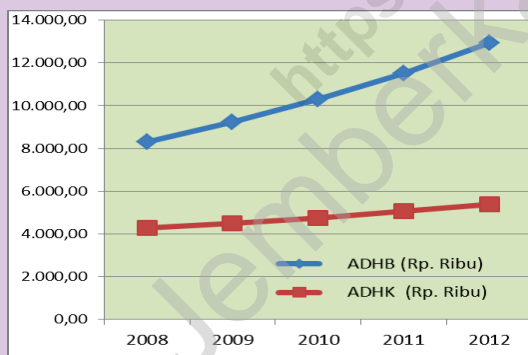


Sumber Data : PDRB Kec Rambipuji, Tahun 2012



Pada tahun 2012 PDRB ADHB Rambipuji sebesar Rp. 1.033,15 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 13,14 persen, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 913,17 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 79.794 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2012 sebesar Rp. 12.947.720 rupiah. Berdasarkan gambar 5, terlihat bahwa peningkatan PDRB Perkapita berdasarkan atas dasar harga berlaku lebih pesat dibandingkan dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan dengan kata lain kesejahteraan penduduk seiring dengan peningkatan harga.

Gambar 2 PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000 Rp)



Sumber Data : PDRB Kec Rambipuji, Tahun 2012

Pertumbuhan Ekonomi vs PDRB per Kapita.

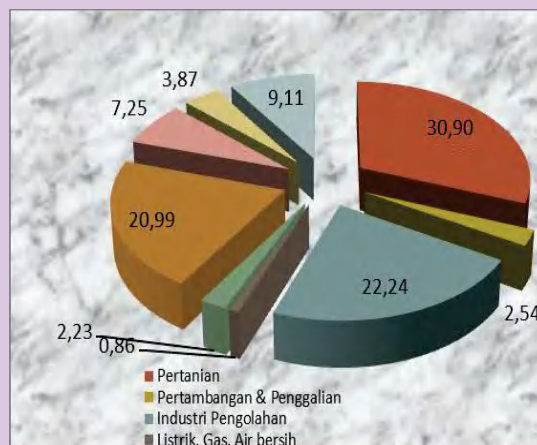
Seperti diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember tahun 2012 adalah sebesar 7,21 persen dan rata-rata tingkat PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2012 sebesar 13.617.700 rupiah.

Jika PDRB per kapita kecamatan di atas 13.617.700 rupiah (di atas rata rata PDRB per kapita kecamatan) dianggap tinggi dan sebaliknya di bawah 13.617.700 rupiah dianggap rendah. Kemudian pertumbuhan ekonomi kecamatan dianggap tinggi jika lebih dari 7,21 persen (diatas rata-rata pertumbuhan kecamatan), dan dianggap rendah bila kurang dari 7,21 persen, maka kecamatan-kecamatan di Kabupaten Jember dapat digolongkan ke dalam 4 kelompok yaitu:

Kecamatan Rambipuji masuk dalam kelompok ke 3 dimana kecamatan-kecamatan dengan PDRB per kapita rendah namun tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi, yang termasuk didalamnya adalah kecamatan; **Sukowono, Rambipuji, Mayang, Balung, dan Ajung..**

Dari pengelompokkan tersebut dapat dilihat dengan jelas adanya suatu polarisasi dari segi tingkat kemakmuran (PDRB per kapita) dan pertumbuhannya.

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha



Sumber Data : PDRB Kec Rambipuji, Tahun 2012

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id